BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberi bimbingan atau pertolongan dengan mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan, pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan yang lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan (Rahmat dan Abdillah,2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan dengan tujuan untuk mendidik, mengajar ataupun melatih siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan bidang studi yang dipilih siswa atau peserta didik. SMKS Putra Anda Binjai merupakan SMK yang berada di Jalan Walter Mongonsidi, No.22, Satria, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara dengan berbagai kualitas untuk mendidik siswa-siswi agar mempunyai bekal di dunia kerja baik sikap maupun kemampuan di berbagai bidang. Salah satu program keahlian di SMK tersebut adalah Tata Boga.

Pada program keahlian Tata Boga tersebut terdapat mata pelajaran Dasar-dasar Kuliner yang terdapat di kelas X. Mata Pelajaran tersebut mencakup berbagai teknik dan keterampilan dalam memasak. Ini meliputi penguasaan teknik pemotongan bahan makanan, pengolahan bahan baku, serta penyajian makanan. Melalui praktik ini, siswa diajarkan memahami berbagai metode memasak, seperti menggoreng, merebus, dan memanggang, serta pentingnya kebersihan dan keamanan makanan. Hasil dari praktek ini sering kali berupa makanan yang telah disiapkan dan disajikan dengan baik, mencerminkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknik yang telah dipelajari.

Menurut Maria (2023) Praktik dilaksanakan untuk melengkapi pelajaran dasar dan teori dari dasar-dasar bahan yang akan di olah, mempelajari resep berbagai jenis masakan dan dilengkapi praktek pembuatan masakan. Hasil praktek merupakan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau pekerjaan yang sebenarnya (Purwanto, 2019).

Dasar-dasar Kuliner merupakan pembelajaran praktik yang diajarkan di SMKS Putra Anda Binjai dengan materi yang diajarkan adalah *scrambled eggs*. *Scrambled eggs* adalah makanan yang terbuat dari telur yang diaduk atau dikocok bersama dalam wajan atau penggorengan saat dipanaskan dengan lembut, biasanya ditambahkan garam, dan susu. Dalam proses pembelajaran dasar kuliner banyak siswa yang mengalami kendala seperti kurang memahami materi, kurang menguasai praktek sehingga hasil praktek kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi di SMKS Putra Anda Binjai pada bulan

September 2024 dengan guru pengampu dasar kuliner, menyatakan bahwa masih banyak siswa yang gagal dalam hasil prakteknya, di dapati hasil praktek *scrambled eggs* siswa yang cenderung terlalu hancur, bawahnya masih gosong dan atas nya masih basah serta terlalu banyak garam. Bila dilihat dari hasil nilai praktik siswa sebelumnya dimana siswa memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 60% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 40%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada disekolah adalah 75.

Menurut Slameto (2019), adapun faktor yang mempengaruhi hasil praktik para siswa tersebut ialah faktor internal dan eksternal. Secara internal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan, bakat, motivasi, sikap dan minat, sedangkan secara eksternal faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh lingkungan (guru, fasilitas belajar, keluarga dan masyarakat). Siswa yang memiliki hasil praktik yang baik, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah adanya motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi belajar merupakan penentu yang mempengaruhi perilaku individu serta menjadi daya penggerak aktif, yang terjadi pada saat tertentu untuk melakukan karya yang lebih baik dari karya orang lain, beberapa aspek yang terdapat didalamnya adalah tekun, ulet, minat, dan mandiri (Khasanah & Fuziah; 2019).

Motivasi belajar merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh diri sendiri (intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar, dan dari luar sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari dukungan orangtua (Ramdan & Fauziah; 2019).

Orang tua juga menjadi sekolah pertama dan pendidik utama bagi anak baik dari dalam kandungan hingga anak menyelesaikan studinya. Aspek yang terdapat didalam dukungan orang tua di antaranya adalah dukungan emosional, dukungan instrumental serta dukungan penghargaan (Zulparis, 2021).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menganggap perlu dilakukannya penelitian ini dengan judul: **“Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang tua dengan Hasil Praktek Dasar-dasar Kuliner Siswa Kelas X SMKS Putra Anda Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini identifikasi masalah, yaitu:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya dukungan orang tua siswa.
3. Rendahnya hasil praktik siswa.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa dengan hasil praktik dasar-dasar kuliner.
5. Kurangnya dukungan orangtua dengan hasil praktik dasar-dasar kuliner.
6. Kurangnya motivasi belajar dan dukungan orangtua dengan hasil praktik dasar – dasar kuliner

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, dibatasi pada:

1. Motivasi belajar siswa dibatasi pada aspek tekun, ulet, minat, dan mandiri.
2. Dukungan orang tua dibatasi pada dukungan emosional, dukungan instrumental serta dukungan penghargaan.
3. Hasil praktik dibatasi pada praktik *scrambled eggs*.

4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKS Putra Anda Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa?
3. Bagaimana hasil praktik dasar kuliner siswa?
4. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil praktik dasar kuliner?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan hasil praktik dasar kuliner?
6. Bagaimana hubungan motivasi dan dukungan orang tua dengan hasil praktik dasar kuliner?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa.
2. Dukungan orangtua siswa.
3. Hasil praktik dasar kuliner siswa.
4. Motivasi belajar siswa dengan hasil praktik dasar kuliner.
5. Dukungan orangtua dengan hasil praktik dasar kuliner.
6. Motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan hasil praktik dasar kuliner.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keahlian tata boga SMKS Putra Anda Binjai, yaitu Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang tua dengan Hasil Praktik Dasar-dasar Kuliner. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan motivasi belajar sehingga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal dan semakin banyak pula siswa siswi yang mendapatkan dukungan pendidikan dari orangtua.